

HARGA POKOK PROSES LANJUTAN

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK YANG MEMPERHITUNGKAN PRODUK DALAM PROSES (PDP) AWAL DI DEPARTEMEN PERTAMA DAN DEPARTEMEN LANJUTAN

Dalam proses produksi, kadang-kadang terdapat persediaan produk dalam proses awal periode. Dalam hal ini ada dua metode yang dapat digunakan untuk penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan produk dalam proses awal, yaitu :

- 1) Metode Harga Pokok Rata-rata (*Average Method*)
- 2) Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO Method*)

Metode Harga Pokok Rata-rata :

Penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan produk dalam proses awal dengan metode harga pokok rata-rata dapat dibedakan menjadi dua bagian pembahasan, yaitu (1) perhitungan di departemen awal, (2) perhitungan di departemen selanjutnya.

Perhitungan Harga Pokok Per Unit Departemen Awal :

$$\text{BBB per unit} = \frac{\text{Biaya bahan yang melekat pada PDP awal} + \text{BBB yg dikeluarkan bulan ini}}{\text{Unit ekuivalen BBB}}$$

$$\text{BTK per unit} = \frac{\text{BTK yang melekat Pada PDP awal} + \text{BTK yang dikeluarkan bulan ini}}{\text{Unit ekuivalen BTK}}$$

$$\text{BOP per unit} = \frac{\text{BOP yang melekat Pada PDP awal} + \text{BOP yang dikeluarkan bulan ini}}{\text{Unit ekuivalen BOP}}$$

Perhitungan Harga Pokok Per Unit di Departemen Lanjutan :

Harga pokok per unit dari departemen sebelumnya :

$$\begin{array}{r} \text{HP. PDP berasal dari} \quad + \quad \text{HP. Produk Selesai berasal} \\ \text{Departemen sebelumnya} \quad \text{dari departemen sebelumnya} \\ \hline \text{HP Produk per unit yang ber-} \\ \text{asal dari departemen sblmnya} \end{array}$$
$$\frac{\text{Unit PDP awal} \quad + \quad \text{Unit produk yang berasal}}{\text{Dari departemen sblmnya}}$$

Harga pokok per unit yang ditambahkan di departemen lanjutan :

$$\text{BBB Per unit} = \frac{\text{BBB yang melekat} \quad + \quad \text{BBB yang dikeluarkan}}{\text{Unit ekuivalen BBB}}$$

Pada PDP awal + pada bulan ini

$$\text{BTK per unit} = \frac{\text{BTK yang melekat} \quad + \quad \text{BTK yang dikeluarkan pada}}{\text{Unit ekuivalen BTK}}$$

Pada PDP awal + bulan ini

$$\text{BOP per unit} = \frac{\text{BOP yang melekat} \quad + \quad \text{BOP yang dikeluarkan pada}}{\text{Unit ekuivalen BOP}}$$

Pada PDP awal + bulan ini

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)
Metode MPKP berbeda dengan metode rata-rata. Penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan PDP awal dengan MPKP, mempunyai anggapan bahwa biaya produksi periode ini terlebih dahulu digunakan untuk menyelesaikan produk yang masih dalam proses pada awal periode, kemudian sisanya digunakan untuk menyelesaikan produk yang masuk proses dalam periode sekarang. Oleh karena itu menurut metode MPKP, tingkat penyelesaian PDP awal periode diperhitungkan dalam unit ekuivalen.

CONTOH 1:

PT. YUNIASIH memiliki dua departemen produksi yaitu departemen I dan II. Perusahaan tersebut menggunakan metode harga pokok rata-rata dalam menentukan harga pokok produk di departemen produksinya. Berikut ini data unit dan biaya produksi perusahaan pada bulan Desember 2010.

Keterangan :	Departemen I	Departemen II
PDP awal :		
TP: 100% BB, 40% konversi	880 unit	
TP: 100% BB, 20% konversi		1.320 unit
Produk masuk proses	8.800 unit	
Produk ditransfer ke dep. II		7.700 unit
Tambahan bahan		1.100 unit
Produk selesai		9.680 unit
PDP akhir :		
TP: 100% BB, 60% konversi	1.980 unit	
TP: 100% BB, 30% konversi		440 unit

Biaya Produksi :

PDP awal :

Harga pokok dari departemen I		Rp 8.800.000
Biaya Bahan Baku	Rp 3.080.000	Rp 2.640.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.443.200	Rp 2.261.600
Biaya Overhead Pabrik	Rp 2.420.000	Rp 1.012.000
J u m l a h	Rp 6.943.200	Rp14.713.600

Biaya Produksi Bulan Desember 2010:

Biaya Bahan Baku	Rp 30.800.000	Rp 17.600.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 11.000.000	Rp 15.400.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 19.800.000	Rp 8.800.000
J u m l a h	Rp 61.600.000	Rp 41.800.000

Buatlah laporan harga pokok produksi PT. YUNIASIH bulan Desember 2010 untuk departemen I dan II.

CONTOH 2:

PT. “MEIYANASARI” menggunakan metode harga pokok proses di dalam mengumpulkan biaya produksinya. Berikut ini adalah data biaya dan produksi pada bulan April 2010 berdasarkan buku catatan perusahaan sebagai berikut:

	Departemen A	Departemen B
Catatan biaya :		
PDP awal	Rp 136.675,00	Rp 243.100,00
Biaya bulan April 2010:		
Bahan baku	Rp 825.000,00	Rp 133.000,00
Upah langsung	Rp 264.000,00	Rp 423.500,00
Overhead pabrik	Rp 290.400,00	Rp 326.700,00

Catatan produksi :

PDP awal	27.500 unit	16.500 unit
Tingkat penyelesaian :		
- Biaya bahan baku	60%	66²/₃%
- Biaya konversi	60%	66²/₃%
Produk masuk proses	137.500 unit	143.000 unit
Produk selesai dan ditransfer	143.000 unit	--
Produk selesai dan dijual	--	110.000 unit
Produk selesai dan disimpan	--	5.500 unit
PDP akhir	22.000 unit	44.000 unit
Tingkat penyelesaian :		
- Biaya bahan baku	25%	37¹/₂%
- Biaya konversi	25%	37¹/₂%

Buatlah laporan harga pokok produksi perusahaan tersebut untuk bulan April 2010, jika digunakan metode FIFO di dalam penentuan harga pokok produknya.